

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DISTRIK NAVIGASI KELAS III TUAL SEKSI OPERASIONAL

SAMSI AH A. BORUT¹

Dosen STIE Umel

email:borutsam72@gmail.com

JANTI. M. JANWARIN²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan secara simultan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan secara parsial terhadap Efektivitas Kerja pegawai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *eksplanatory reseacrh*. Populasi penelitian ini adalah pegawai pada Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional yang berjumlah 31 orang. Sampel yang diambil berdasarkan teknik sampling jenuh sehingga keseluruhan dari jumlah populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 31 orang pegawai.

Hasil peneitian menunjukkan bahwa (1) Beban Kerja dan Pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. (2) Beban Kerja dan Pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja, Pengawasan, Efektivitas Kerja

Abstract

This study aims to (1) To find out and analyze the effect of Workload and Supervision simultaneously on the Effectiveness of the Employees' Workers. (2) To find out and analyze the influence of Workload and Supervision partially on the Work Effectiveness of employees.

This type of research used in this research is explanatory research type. The population of this research are 31 employees in the Class III Navigation District of Tual Operational Section. The sample was taken based on saturated sampling technique so that the entire population was used as a sample of 31 employees.

The results of the study indicate that (1) Workload and supervision simultaneously have a significant effect on work effectiveness. (2) Workload and supervision partially have a significant effect on work effectiveness.

Keywords: Workload, Supervision, Work Effectiveness

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, sehingga suatu organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun swasta membutuhkan sumber daya manusia yang potensial, baik pemimpin maupun pegawai dapat memberikan kontribusi yang baik dan melaksanakan tugas dengan optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya, suatu organisasi akan berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan tujuan organisasi dapat tercapai.

Dalam rangka meningkatkan *performance* efektifitas kerja pegawai maka hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah beban kerja pegawai, (Afrirahmiati, 2007) mengemukakan bahwa jika pegawai menghayati pekerjaan sebagai beban kerja maka pegawai akan mengalami ketegangan didalam pekerjaan karena kemampuannya tidak sesuai dengan tuntutan organisasi hal ini akan berdampak pada perilaku yang ditampilkan oleh pegawai yaitu perilaku tidak efektif dalam bekerja, seperti malas, menghindari tugas atau rendahnya motivasi dan kinerja pegawai.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa persepsi beban kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan apabila pegawai mempersepsikan beban kerja dengan baik maka pegawai dapat melaksanakan tugas dan kinerjanya dengan baik, sebaiknya apabila persepsi pegawai terhadap tugas dan kerja kurang baik maka akan mengganggu penyelesaian pekerjaan sehingga pencapaian tujuan organisasi tidak akan berhasil.

Disamping beban kerja, hal lain yang turut mempengaruhi efektivitas kerja pegawai adalah, pengawasan. Setiap pegawai belum tentu bersedia mengarahkan prestasi kerja yang dimilikinya secara optimal, sehingga masih diperlukan adanya pengawasan pimpinan sehingga pegawai mau menggunakan seluruh potensinya untuk bekerja. Pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria norma standar atau rencana-rencana yang di tetapkan (Handoko, 2004). Pengawasan yang dilakukan oleh atasan merupakan pengawasan yang menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan oleh bawahan dengan maksud agar atasan mengetahui kegiatan nyata dan setiap aspek pelaksanaan tugas atau lingkungan unit organisasi masing-masing dan tidak menyimpang dari upaya pencapaian tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Siagian (2008) terdapat dua teknik pengawasan yaitu:(1) Pengawasan langsung, yaitu pemimpin organisasi mengadakan sendiri pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang di jalankan.(2) Pengawasan langsung ini dapat membentuk inspeksi langsung, *on the spot observation, dan on the spot raport*. Pengawasan tidak langsung yaitu pengawasan dari jarak jauh, pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang di sampaikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa laporan tertulis dan laporan secara lisan.

Dalam dunia kerja dewasa ini tenaga kerja atau pegawai senantiasa mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa pegawai suatu lembaga atau instansi tak dapat melaksanakan

aktivitasnya. Dengan pegawai yang terampil dan penuh dedikasi serta mempunyai kualitas yang bisa diandalkan, untuk itu mereka lebih diperhatikan agar pegawai tidak merasa jenuh dan pegawai akan lebih berusaha mempunyai citra yang baik dihadapan pimpinannya.

Efektivitas kerja adalah seluruh pelaksanaan aktivitas-aktivitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Gie, 1996). Dalam setiap pekerjaan yang diperhatikan dalam efektivitas kerja adalah keberhasilan suatu lembaga atau instansi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berarti

bahwa pelaksanaan kerja yang dilakukan harus dapat memberikan hasil optimal dari pada pegawainya dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Berdasarkan pada uraian diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan pengawasan secara simultan terhadap efektivitas kerja pegawai negeri sipil
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan pengawasan secara parsial terhadap efektivitas kerja pegawai negeri sipil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional, yang terletak di jalan Pongki Soepardjo no. 1 Danar Kabupaten Maluku Tenggara. Dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Distrik Navigasi Kelas III Tual yang berjumlah 31 pegawai. Keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan bahwa populasi

dapat terjangkau baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *eksplanatory research*. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan model analisis Regresi Linier Berganda (Umar, 2008) sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

PEMBAHASAN

1. Pengertian Beban Kerja

Menurut Munandar (2001), beban kerja adalah keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Moekijat (2004), beban kerja adalah

volume dari hasil kerja atau catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang dihasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu. Robbins (2007), Persepsi terhadap beban kerja berkaitan dengan faktor

atribut peran dan pekerjaan. Hal ini dikarenakan setiap individu memberikan penilaian mengenai sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang membutuhkan aktivitas mental dan fisik yang harus diselesaikan dalam suatu waktu tertentu., apakah memiliki

2. Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah proses dalam menetapkan ukuran dari kinerja dan juga pengambilan tindakan yang dapat mendukung dalam pencapaian hasil yang diharapkan agar sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Atau juga dapat diartikan sebagai sebuah proses agar dapat memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Menurut Tery (2006), Pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah

3. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja sebagai fungsi dari peraturan-peraturan dan praktik-praktik yang digunakan perusahaan dengan konsisten, ini sebagai sumber kekuatan organisasi dan sebagai cara untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas organisasi, (Corrado 2004),

Sedangkan menurut Siagian (2002) Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktunya yang telah ditetapkan, artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidak sangat bergantung pada

4.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

dampak positif atau negatif terhadap pekerjaannya. Dan menurut Permendagri (2008), beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan / unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Siagian (2003 : 112), mengatakan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

penyelesaian tugas tersebut, cara melaksanakan, dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan tersebut.

4.1. Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil analisis regresi akan digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel, melihat taraf signifikansi antar variabel serta hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain, yaitu untuk melihat pengaruh variabel Beban Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja.

Untuk mengukur pengaruh antar variabel digunakan besarnya nilai R square (r^2) dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD). Perhitungan pada Tabel 1

dapat di jelaskan sebagai berikut : besarnya angka R square (r^2) adalah 0,786. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi sebesar 78% artinya pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja adalah sebesar 78%. Sedangkan sisanya sebesar 22% ($100\% - 78\%$) dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain, variabel Efektivitas Kerja dapat diterangkan dengan menggunakan variabel Beban Kerja dan Pengawasan sebesar 78%, sementara pengaruh sebesar 22% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

βX_1 : Besarnya koefisien variabel Beban Kerja sebesar 0,454 yang berarti setiap peningkatan variabel beban kerja mengakibatkan peningkatan Efektivitas Kerja sebesar 0,454 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

βX_2 : Besarnya koefisien variabel Pengawasan sebesar peningkatan Efektivitas Kerja sebesar 0,337 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil regresi berganda di atas menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Beban Kerja dan Pengawasan berpengaruh positif terhadap variabel terikat yakni Efektivitas Kerja. Selain itu dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap Efektivitas

4.3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik itu variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X_1, X_2) yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ;

$$Y = 3,867 + 0,454 X_1 + 0,337 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut ;

Constanta 3,867 artinya bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Beban Kerja (X_1) dan Pengawasan (X_2) maka nilai Efektivitas Kerja (Y) naik sebesar 3,867.

sebesar 1 % maka secara positif akan

0,337 yang berarti setiap peningkatan variabel Pengawasan sebesar 1 % maka secara positif akan mengakibatkan Kerja adalah Beban Kerja sebesar 0,454.

4.4. Pengujian Hipotesisi secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Beban Kerja dan Pengawasan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Kerja. Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan

F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis dinyatakan ditolak atau juga dapat membandingkan *P value* dengan nilai sig. ($P\ value \leq 0,05$). Apabila $P\ value \leq 0,05$ maka hipotesis diterima sebaliknya jika $P\ value \geq 0,05$ maka hipotesis dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($51.488 \geq 1.68$). Hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada *P value* dengan nilai sig, dimana $P\ value \leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$)

Untuk menguji pengaruh secara parsial dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian dinyatakan *P value* dengan nilai sig ($P\ value \leq 0,05$). Apabila $P\ value \leq 0,05$ maka hipotesis diterima sebaliknya $P\ value \geq 0,05$ maka hipotesis dinyatakan ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.789 \geq 1.68$). Hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada *P value* dengan nilai sig dimana $P\ value \leq 0,05$ ($0,009 \leq 0,05$), dengan demikian hipotesis yang menyatakan variabel Beban Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja diterima.

dengan demikian hipotesis yang menyatakan Beban Kerja dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Kerja diterima.

4.5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

a. Pengaruh Beban Kerja terhadap Efektivitas Kerja

Uji parsial merupakan proses pengujian setiap variabel independen terhadap variabel dependen atau pengujian pengaruh variabel Beban Kerja terhadap Efektivitas Kerja

diterima sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis dinyatakan ditolak atau juga dapat membandingkan

b. Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel Pengawasan terhadap variabel Efektivitas Kerja menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,160 \geq 1,68$). Hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada *P value* dengan nilai sig, dimana $P\ value \leq 0,05$ ($0,039 \leq 0,05$) dengan demikian hipotesis yang menyatakan variabel Pengawasan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja diterima.

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Beban Kerja dan Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja dan Pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila Beban Kerja sesuai dengan tugas dan kemampuan pegawai dan Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai bertanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan mekanisme yang berlaku serta sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga beban kerja yang dilaksanakan oleh pegawai pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Afrirahmiati, 2007, yang mengemukakan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sentot Iskandar dan Gredi Granada Sembada (2012), di mana variabel Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

baik maka akan meningkatkan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional.

2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, setiap pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar prosedur dan bahwa jika pegawai menghayati pekerjaan sebagai beban kerja maka pegawai akan mengalami ketegangan didalam pekerjaan kemampuannya tidak sesuai dengan tuntutan organisasi, hal ini akan berdampak pada perilaku yang ditampilkan oleh pegawai, yaitu perilaku tidak efektif dalam bekerja, seperti malas, menghindari tugas, atau rendahnya motivasi dari kinerja pegawai.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja.

Berkaitan dengan Pengawasan seperti pimpinan memberikan

perintah, instruksi dan penilaian atas pelaksanaan pekerjaan, adanya pelaporan kerja kepada pimpinan, serta pimpinan mengadakan koreksi dalam pelaksanaan pekerjaan, pimpinan selalu memberikan teguran kepada pegawai sehingga pegawai dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan baik, serta target penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan pegawai masih terkendala pada pengawasan pimpinan yang belum maksimal baik pada proses pemberian instruksi dan perintah serta pengamatan pada saat pegawai melaksanakan pekerjaan, hal ini disebabkan karena dalam melaksanakan tugas lapangan yang sangat jauh meliputi wilayah Maluku Tenggara Barat, Maluku Barat Daya, kabupaten Kepulauan Aru, serta Wilayah Kota Tual dan Kabupaten Maluku

Tenggara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Siagian (2003 : 112), mengatakan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh William Agustinus Arores (2015), di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengawasan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Beban Kerja dan Pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila beban kerja sesuai dengan kemampuan pegawai dan pengawasan dilaksanakan secara baik maka akan meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai pada Distrik Navigasi Kelas III Tual Seksi Operasional.
- b. Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Apabila pegawai bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta pelaksanaan tugas yang dikerjakan sesuai dengan standar dan prosedur serta mekanisme yang telah ditetapkan maka akan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja.
- c. Pengawasan yang dilaksanakan oleh pimpinan berupa pemberian perintah dan instruksi, pimpinan mengawasi dan melakukan pengamatan serta menilai kinerja pegawai secara maksimal maka akan meningkatkan Efektivitas Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Corrado, Frank M. 2004 “ Berkomunikasi dengan Karyawan kiat menangani masalah karyawan melalui komunikasi yang efektif ” Penerbit PPM, Jakarta.
- Gie The Liang 1996. *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani 2004. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta .
- Michael G (Nur Afrirahmiati, 2007 .*Analisis Hubungan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Tesis Unifersitas Sumatra utara
- Moekijat 2004, *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Penerbit CV Bandung
- Munandar A.S, 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Permendagri No. 12 Tahun 2008, *Tentang Analisis Beban Kerja*
- Robbins (2007), *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat.jakarta.
- Siagian , S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta , Bumi Aksara
- Siagian. S.P. 2003, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta. Jakarta
- Siagian S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya manusia* Jakarta, Bumi
- George R.Tery 2006, *Prinsip-prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara ; Bandung.
- Sentot Iskandar dan Gredi Granada Sembada (2012),” *Pengaruh beban kerja, Motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Bank BJB cab. Padalarang*.
- William Agustinus Arores (2015), “ *Pengaruh pengawasa terhadap peningkatan efektivitas Birokrasi (studi kasus tentang pelayanan Birokrasi di Kantor Sekretariat Walikota Manado)*. E-journal “Acta Diurna” volume IV. No 3.